

APLIKASI PENGOLAHAN DATA PASIEN UMUM, BPJS, DAN JAMSOSKES PADA RUMAH SAKIT KHUSUS MATA (RSKM) PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dian Rosi Juniarti¹, Dedy Rusdyanto, S.E., M.Si.², Indra Satriadi, S.T., M.Kom.³

^{1,2,3}Program Studi D3 Manajemen Informatika
Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

e-mail: dianrosijuniarti@gmail.com¹, d.rusyanto@gmail.com², abididit72@gmail.com³

Abstrak. Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk membuat sebuah Aplikasi Pengolahan Data Pasien Umum, BPJS dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan. Pada aplikasi ini, bagian TI (Teknologi Informasi) yang bertugas sebagai admin akan melakukan proses pengolahan data dengan menginputkan data user, data dokter, data diagnosa, data jenis kunjungan dan data jenis poliklinik. Selanjutnya Petugas Rumah sakit yaitu bagian Admisi akan mendapatkan informasi tersebut untuk digunakan sebagai bahan untuk membuat laporan data pasien, laporan kunjungan pasien rawat jalan, laporan poli divisi rawat jalan, laporan penyakit terbesar, laporan pasien masuk rawat inap, laporan pasien keluar rawat inap, laporan pasien operasi dan laporan jumlah kunjungan pasien. Pimpinan Rumah Sakit dalam hal ini dapat masuk ke dalam sistem untuk melihat laporan yang telah dibuat. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data guna pembuatan laporan-laporan yang ditujukan kepada pimpinan rumah sakit, pihak BPJS dan pihak JAMSOSKES.

Kata Kunci: *Pengolahan Data, Jenis Kunjungan, Rumah Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan.*

Abstract. *The purpose of this final report is to make a General Data Processing Applications Patient, BPJS and JAMSOSKES at Eye Special Hospital (RSKM) South Sumatra Province. In this application, the personnel department served as the admin will perform data processing by inputting user data, doctors data, diagnostic data, visit type data and polyclinic type data. Furthermore, the Hospital Officer will obtain such information for use as an ingredient for making patient data reports, outpatient outpatient reports, outpatient poly discharge reports, major disease reports, inpatient reports, outpatient reports, surgical patient reports and report the number of patient visits. Hospital Leaders in this case can enter into the system to view reports that have been made. For making this application using PHP programming language and MySQL database. With the creation of this application is expected to provide easier in the process of data processing for the manufacture of reports addressed to the head of the hospital, the BPJS and the JAMSOSKES.*

Keywords: *Data Processing, Type of Visit, Eye Special Hospital of South Sumatera Province.*

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) adalah Rumah Sakit khusus milik pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Kolonel Haji Burlian KM 5,5 Palembang. Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan upaya penanggulangan penyakit mata secara menyeluruh beserta sistem rujukannya dengan berorientasi pada masyarakat.

Setiap harinya Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan melayani kurang lebih 200 pasien rawat jalan dan 15 pasien rawat inap mulai dari pasien umum, BPJS, dan JAMSOSKES.

Pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan saat ini sudah cukup baik karena telah menggunakan metode komputerisasi. Namun pengolahan datanya masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk penyimpanan dan pengolahan data pasien.

Berdasarkan uraian diatas, pengolahan data yang masih menggunakan aplikasi sederhana ini sering terjadi kekeliruan serta membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat melakukan pendataan. Selain itu petugas sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data pasien dan keterlambatan dalam penyusunan laporan

Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi petugas rumah sakit untuk melayani pasien dan pelaporan kepada pimpinan rumah sakit, pihak BPJS, dan pihak JAMSOSKES sehingga hal ini dirasa kurang efektif dan memerlukan suatu sistem baru yang dapat mempermudah proses tersebut.

Diharapkan dengan adanya sistem ini akan memberikan kemudahan kepada petugas dalam melakukan pengolahan data di Rumah Sakit serta mampu mengurangi waktu dalam proses pendataan pasien.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pengolahan Data

pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. [1].

pengolahan data terdiri dari kegiatan penyimpanan dan penanganan data. Penyimpanan data meliputi pengumpulan, pencarian, dan pemeliharaan. Sedangkan penanganan data meliputi berbagai kegiatan seperti pemeriksaan, perbandingan, pemilihan, peringkasan, dan penggunaan. [2].

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk melakukan perubahan pada sebuah data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat.

2.2. Pengertian Pasien

pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung di rumah sakit.[3].

2.3. Metode Pengembangan Sistem

2.3.1. Pengertian Metode Model Waterfall

Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support). Keunggulan dari model waterfall adalah struktur tahap pengembangan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan di setiap tahap pengembangan, dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan (tidak ada tumpang tindih tahap) [5].

2.3.2. Tahapan-Tahapan Metode Model Waterfall

Ada lima tahapan yang ada pada metode model waterfall yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem yaitu [4]:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak adalah proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti yang dibutuhkan user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini

2. Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan proses pengodean.
3. Pembuatan Kode Program adalah tahapan desain harus ditranslasikan ke dalam program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang telah dibuat sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.
5. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

III. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang ditempuhdalam penelitian ini. Secara detail,beberapa tahapan yang dimaksud meliputi:

3.1.1. Tahapan Perumusan Masalah

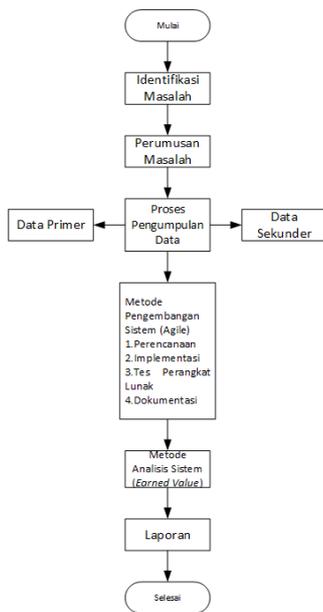
Tahap ini merupakan proses perumusan masalah dan pembatasan masalah yang akan diteliti. Perumusan dan pembatasan masalah dibutuhkan agar dapat lebih mengarahkan peneliti dalam membuat sistem sehingga proyek yang dikerjakan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.1.2. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data yang dipakai merupakan tahapan pengumpulan data yang dibagi menjadi dua macam, yaitu: a. Data Primer Penulis melakukan survey secara langsung ke pihak yang berwenang, yaitu pihak yang memiliki otoritas terhadap pengumpulan data tersebut. Penulis melakukan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan seputar dengan kegiatan pengolahan data penjualan barang dan jasa sehingga mendapatkan kendala yang dihadapi dan keinginan untuk diadakannya sebuah sistem di dalam kegiatan pengolahan data penjualan barang dan jasa.. b. Data Sekunder Penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya.

3.1.3. Tahapan Perancangan

Penelitian Dalam perancangan sistem didalam pengerjaan tugas akhir ini menggunakan DFD (Data Flow Diagram),Block Chart, Flowchart, ERD (Entity Relationship Diagram), Kamus Data (Data Dictionary).



Gambar 1.Tahapan Rancangan Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis terhadap sistem dalam pendataan pasien di Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan maka penulis mengidentifikasi permasalahan secara singkat yaitu Pengolahan data pasien pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan saat ini sudah cukup baik karena telah menggunakan metode komputerisasi. Namun pengolahan datanya masih menggunakan aplikasi sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Access* untuk penyimpanan dan pengolahan data pasien. Hal inilah yang menjadi kendala karena sering terjadi kekeliruan serta membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat melakukan pendataan. Selain itu petugas sering mengalami kesulitan dalam proses pencarian data pasien dan keterlambatan dalam penyusunan laporan. Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi petugas rumah sakit untuk melayani pasien dan pelaporan kepada pimpinan rumah sakit, pihak BPJS, dan pihak JAMSOSKES.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis membuat suatu aplikasi pengolahan data kenaikan pangkat pegawai yang dapat mempermudah admin untuk proses pendataan dan pembuatan laporan kepada pihak terkait.

4.2. Prosedur Yang Akan Diterapkan

Sistem yang akan diterapkan pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan dalam aplikasi pengolahan data pasien, sebagai berikut:

1. Admin akan melakukan login terlebih dahulu
2. Apabila *username* dan *password* benar, admin dapat menginputkan data user, data dokter, data perawat, data diagnosa, data jenis kunjungan dan data jenis poliklinik.
3. Data yang telah diinputkan admin, akan diterima oleh pejabat penilai sebagai informasi untuk pengolahan data.
4. Petugas rumah sakit dapat melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar.
5. Petugas rumah sakit dapat menginputkan data pasien, data rawat inap, data rawat jalan dan melihat informasi yang telah diberikan oleh admin.
6. Informasi yang telah diberikan oleh petugas rumah sakit kemudian diterima oleh admin untuk diolah menjadi laporan.
7. Admin akan membuat laporan rawat inap, laporan rawat jalan, laporan penyakit terbesar dan laporan jumlah kunjungan pasien.
8. Laporan yang telah dibuat oleh admin kemudian diberikan kepada pimpinan rumah sakit.
9. Pimpinan akan melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar.
10. Selanjutnya pimpinan dapat melihat laporan yang telah diberikan oleh admin dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

4.3. Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna sistem yang baru. Perancangan secara umum mengidentifikasi komponen-komponen aplikasi yang akan dirancang secara rinci.

4.3.1. Diagram Konteks



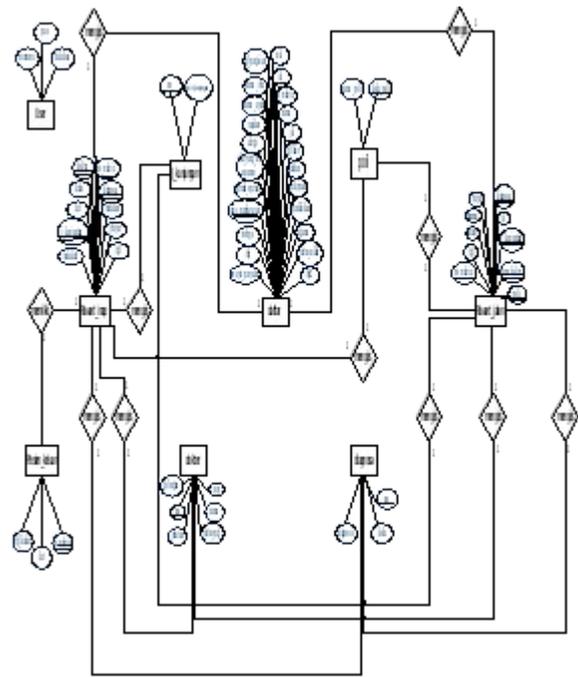


Gambar 2. Diagram Konteks

Even List:

1. Admin akan melakukan login terlebih dahulu
2. Apabila *username* dan *password* benar, admin dapat menginputkan data user, data dokter, data perawat, data diagnosa, data jenis kunjungan dan data jenis poliklinik.
3. Data yang telah diinputkan admin, akan diterima oleh petugas Rumah Sakit sebagai informasi untuk pengolahan data.
4. Petugas rumah sakit dapat melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar.
5. Petugas rumah sakit dapat menginputkan data pasien, data rawat inap, data rawat jalan, data pasien keluar dan melihat informasi yang telah diberikan oleh admin yaitu info data dokter, data perawat dan diagnosa penyakit.
6. Informasi yang telah diberikan oleh petugas rumah sakit kemudian diolah menjadi laporan.
7. Petugas Rumah sakit akan membuat laporan rawat inap, laporan data kunjungan pasien rawat inap, laporan data kunjungan poli devisi rawat jalan, laporan data kasus penyakit terbesar, laporan pasien masuk rawat inap, laporan pasien keluar rawat inap, laporan pasien operasi.
8. Laporan yang telah dibuat oleh petugas kemudian diberikan kepada pimpinan rumah sakit.
9. Pimpinan akan melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* yang telah terdaftar.
10. Selanjutnya pimpinan dapat melihat laporan yang telah diberikan oleh petugas.

4.3.2. ERD (Entity Relationsip Diagram)



Gambar 3. ERD

4.4. Implementasi Sistem

Berikut beberapa tampilan Aplikasi Pengolahan Data Pasien Umum, BPJS, dan JAMSOSKES pada Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM) Provinsi Sumatera Selatan.



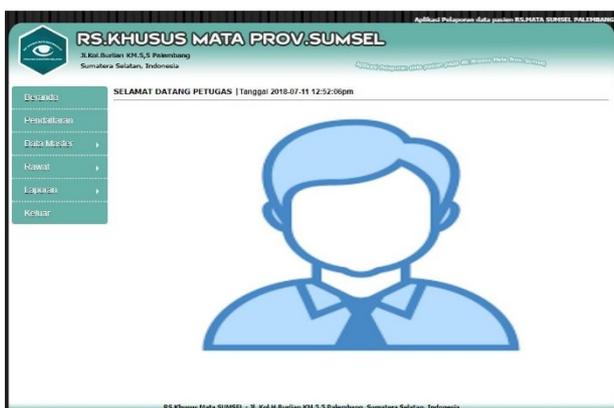
Gambar 4. Tampilan Halaman *Login User*

Pada halaman *login* terdapat beberapa pilihan Login yaitu untuk Admin, Petugas RS dan Pimpinan.



Gambar 5. Tampilan Halaman Beranda Admin

Pada halaman beranda admin, akan terdapat 3 menu yaitu: Beranda, Master dan keluar. Pada menu Master akan terdapat beberapa lagi tampilan yaitu: input data user, input data dokter, input data perawat, input data diagnose, input j_kunjungan dan input data poliklinik.



Gambar 6. Tampilan Halaman Beranda Petugas

Pada Tampilan Halaman Beranda Petugas, terdapat beberapa menu yaitu: Beranda, Pendaftaran, Data Mater (Data dokter, Data pasien, Data diagnose), Rawat (Rawat Inap, Rawat Jalan, Pasien Keluar), Laporan (Lap Data Rawat Inap, Lap Data Kunjungan Pasien Rawat Inap, Lap data kunjungan poli rawat jalan, lap. Kasus penyakit terbesar, lap pasien masuk rawat inap, lap pasien keluar rawat inap, lap pasien operasi dan laporan jumlah pasien) dan Keluar.



Gambar 7. Tampilan Halaman Beranda Pimpinan

Pada halaman Beranda Pimpinan terdapat menu Laporan (Lap Data Rawat Inap, Lap Data Kunjungan Pasien Rawat Inap, Lap data kunjungan poli rawat jalan, lap. Kasus penyakit terbesar, lap pasien masuk rawat inap, lap pasien keluar rawat inap, lap pasien operasi dan laporan jumlah pasien) dan Keluar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan dan pembuatan aplikasi ini maka dapat memberikan kemudahan kepada petugas rumah sakit untuk menghitung berapa banyak pasien yang berobat menggunakan sistem pembayaran umum, BPJS, dan Jamsoskes. Jumlah pengunjung yang mencapai 2000 pasien perbulan dapat didata menggunakan aplikasi ini sehingga memberikan kemudahan serta mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pendataan.

5.2. Saran

Untuk menjalankan program aplikasi ini diperlukan user yang dapat menjalankannya, oleh karena itu sebaiknya diberikan pelatihan khusus bagi pegawai yang akan menjadi user dari aplikasi ini. Agar aplikasi ini dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Kristanto, Andri. 2012. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- [2]Ladjamuddin, Bin Al-Bahra. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Sutabri. 2016. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.